



Berdayakan Guru BK Melalui Model Rational Eduseef

YOGYA (KR) - Dalam upaya memperkuat kapasitas profesional guru Bimbingan dan Konseling (BK), sebanyak 50 guru BK dari berbagai SMP di Kota Yogyakarta mengikuti Pelatihan Intensif bertajuk Pemberdayaan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menerapkan Model Layanan Bimbingan Klasikal Rational Eduseef. Kegiatan yang digelar di bawah koordinasi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ini menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan keberagaman karakteristik siswa dan tuntutan akademik yang semakin tinggi.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Plt Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, Agus Trimadi SIP MAcc. Dalam sambutannya, Agus menekankan pentingnya peran guru BK sebagai mitra utama sekolah. "Saat ini kita dihadapkan pada siswa dengan karakteristik yang sangat beragam dan tekanan akademik yang relatif tinggi. Kondisi ini menuntut pentingnya peran guru BK untuk memiliki kompetensi profesional yang mumpuni, dalam merancang dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang relevan,



KR-Istimewa

Pembukaan pelatihan Model Rational Eduseef yang digagas oleh tim dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FIP UNY.

sistematis, inovatif, dan berdampak pada perkembangan siswa," tegasnya, Rabu (22/7).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan gagasan tim dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNY yang bermitra dengan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMP Kota Yogyakarta. Program ini dilatarbelakangi hasil survei dan Focus Group Discussion yang menunjukkan layanan bimbingan klasikal memiliki peran yang sangat penting, namun masih memerlukan penguatan terutama dalam penyediaan model layanan yang lebih sistematis, praktis, dan relevan dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Menjawab kebutuhan terse-

but, tim UNY memperkenalkan inovasi Model Layanan Bimbingan Klasikal Rational Eduseef. Model ini mengintegrasikan pendekatan rational emotive behavior dengan penguatan self-efficacy akademik melalui formulasi ABCDE. Model ini dirancang sebagai layanan edukatif dan preventif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir rasional dalam konteks akademik. Untuk memudahkan implementasi, inovasi ini dikemas dalam buku panduan berbasis flipbook yang praktis, sistematis, dan mudah digunakan.

Ketua pelaksana kegiatan, Chici Pratiwi, menegaskan bahwa program ini tidak hanya berupa sosialisasi, melainkan pendampingan berkelanjutan. (Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005